



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang

Factors Influencing Women of Childbearing Age in Undergoing IVA Examination in the Binuang Community Health Center Work Area

Rizki Amalia[✉], Vonny Khresna Dewi², Efi Kristiana³, Zakiah⁴

(1, 2, 3, 4) Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

✉ Corresponding author:

RizkiAmalia@gmail.com

Abstrak

Kesadaran perempuan Indonesia untuk melakukan deteksi dini kanker *serviks* secara teratur masih rendah. Pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Puskesmas Binuang sebanyak 1,97%, jumlah ini masih kurang dari target yang harus dicapai yaitu sebanyak 90%. Tujuan: Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang. Metode: Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan metode *survei analitik* dengan desain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang sudah menikah di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang berjumlah 98 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dukungan suami dan pemeriksaan IVA. Data dianalisis dengan univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil: Analisis univariat menunjukkan bahwa wus yang tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA 63 responden (64,3%), yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 67 responden (68,4%), yang memiliki sikap positif sebanyak 64 responden (65,3%) dan yang memiliki sikap negatif 34 responden (34,7 %) dan dukungan suami sebanyak 69 responden (70,4%). Sedangkan analisis bivariat menunjukkan ada Hubungan Pengetahuan Dengan Pemeriksaan IVA Pada WUS dengan nilai $p\text{ value} = 0,003$, ada Hubungan Sikap Dengan Pemeriksaan IVA Pada WUS dengan nilai $p\text{ value} = 0,040$, ada Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemeriksaan IVA Pada WUS dengan nilai $p\text{ value} = 0,025$. Kesimpulan: Pengetahuan, sikap dan dukungan suami berhubungan dengan dengan pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Pemeriksaan IVA

Abstract

Indonesian women's awareness of regularly undergoing early cervical cancer screening remains low. IVA examinations for women of childbearing age at the Binuang Community Health Center were 1.97%, this number is still less than the target that must be achieved, namely 90%. Objective: To analyze factors influencing women of childbearing age to undergo VIA screening in the Binuang Community Health Center (Puskesmas) work area. Method: This study used a quantitative analytical survey with a cross-sectional design. The sample consisted of 98 married women of childbearing age in the Binuang Public Health Center work area. A purposive sampling technique was used. The variables examined were knowledge, attitudes, husband's support, and



VIA screening. Data were analyzed used univariate and bivariate analyses using the chi-square test. The instrument used was a questionnaire. Results: Univariate analysis showed that 63 respondents (64.3%) of women who were not willing to undergo IVA examination, 67 respondents (68.4%) had good knowledge, 64 respondents (65.3%) had a positive attitude, 34 respondents (34.7%) had a negative attitude, and 69 respondents (70.4%) had husband's support. Meanwhile, bivariate analysis showed that there was a correlation between knowledge and IVA examination in women with a p value = 0.003, there was a relationship between attitude and IVA examination in women with a p value = 0.040, and there was a relationship between husband's support and IVA examination in women with a p value = 0.025. Conclusion: Knowledge, attitude and support of husbands related to IVA examination in the Binuang Community Health Center Work Area.

Keywords: Knowledge, Attitude, Husband's Support, IVA examination

PENDAHULUAN

Pemeriksaan IVA adalah suatu metode skrining kanker serviks dengan menggunakan larutan asam asetat 3-5% pada serviks dan melihat perubahan warna yang terjadi setelah melakukan olesan yang bertujuan untuk melihat adanya sel kanker yang mengalami dysplasia (Pakkan, 2017). Tes IVA merupakan tindakan medis yang mudah dan sederhana tetapi sangat penting. Metode ini dapat dilakukan disemua tingkat pelayanan kesehatan oleh petugas terlatih termasuk bidan. Wanita Usia Subur (WUS) merupakan sasaran dari pemeriksaan IVA. Pemeriksaan IVA sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya tanda dan gejala kanker serviks. Namun, hal tersebut tidak diimbangi dengan kesadaran PUS untuk melakukan tes IVA (R. Mustari, 2023).

Kesehatan reproduksi merupakan kemampuan wanita untuk memanfaatkan alat reproduksi dan mengatur kesuburannya sehingga dapat menjalani kehamilan dan persalinan dalam keadaan sehat baik fisik, mental, sosial, secara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi. Menjaga organ reproduksi pada wanita adalah sangat penting karena terdapat organ yang kompleks sehingga dapat timbul bermacam penyakit yang berbahaya seperti kanker serviks (Putri et al, 2022).

Berdasarkan data *World health Organization* (WHO) 2022 menyebutkan bahwa kanker serviks menempati keempat penyakit kanker terbanyak pada wanita, diperkirakan 660.000 terdiagnosis kanker serviks diseluruh dunia. Sekitar 350.000 wanita meninggal akibat penyakit ini. Di Indonesia sebanyak 36.000 kasus baru dan 21.000 kematian setiap tahunnya. Kanker serviks masih menjadi salah satu kanker yang paling sering terjadi pada wanita dan menduduki peringkat keempat di dunia dan berada pada urutan kedua sebagai kanker yang paling mematikan di Indonesia (Riyanti, 2025). Hal ini berdasarkan fakta bahwa lebih 50% perempuan yang terdiagnosa kanker serviks tidak pernah melakukan penapisan atau skrining. Hal ini sangat memprihatinkan mengingat kanker serviks merupakan salah satu kanker yang dapat dicegah sejak dini (Khairunnisa et al, 2023). IVA dapat mendeteksi lesi (luka) pada tingkat pra kanker dengan sensitifitas sekitar 66-96% dan spesifitas 64- 98%. Sedangkan nilai prediksi positif yakni 10-20% dan nilai prediksi negatif yakni 92-97%. Sehingga cukup mampu mendeteksi adanya tanda tanda kanker *serviks* (Putri et al, 2022).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Kalsel jumlah wanita usia 30-50 tahun berjumlah 640.038 orang dengan jumlah yang dilakukan skrining IVA Tes hanya 16.872 orang (2,64%). Sedangkan data jumlah wanita usia subur di Kabupaten Tapin sebanyak 27.844 orang dimana yang melakukan pemeriksaan IVA hanya 1,724 orang (6%). Jumlah wanita usia subur di Puskesmas Binuang pada tahun 2024 sebanyak 5718 orang dimana yang melakukan pemeriksaan IVA hanya 109 orang (1,97 %), alasan wanita usia subur tidak melakukan



pemeriksaan IVA dikarenakan malu untuk diperiksa. Penyebab lain adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan, takut terhadap kenyataan hasil pemeriksaan yang akan dihadapi, ketakutan merasa sakit pada pemeriksaan, rasa segan diperiksa oleh dokter pria atau pun bidan dan kurangnya dorongan keluarga terutama suami.

Kesadaran terhadap tes IVA sangat penting karena mempengaruhi perilaku pengunjung wanita usia subur saat melakukan tes IVA agar kematian terhadap penyakit kanker serviks menurun, diharapkan pemeriksaan IVA langsung dapat mengidentifikasi lesi prakanker secara dini (Andera, N. A., 2023). Pemahaman yang buruk tentang kanker serviks dapat memengaruhi perilaku wanita usia subur, seperti mencegah mereka mengunjungi dokter untuk setiap gejala yang mungkin mereka alami. Ketidaktahuan dan perilaku harus diatasi segera. Karena ketidaktahuan dibangun atas hasil dari kebiasaan atau tantangan sosial dan budaya (Mustari, 2023). Pengetahuan menciptakan suatu keyakinan, yang kemudian memberikan seseorang cara pandang tentang bagaimana mempersiapkan diri menghadapi kenyataan, landasan mengambil keputusan, dan memanifestasikan perilaku terhadap objek tertentu, menjadikan pengetahuan sebagai faktor yang mendominasi dalam menentukan perilaku (Firda, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ginting, 2024) salah satu faktor terpenting yang berhubungan dengan partisipasi perempuan dalam identifikasi dini kanker serviks adalah dukungan yang mereka terima dari suami. Dukungan suami dapat meningkatkan kesehatan mental, motivasi, dan tindakan kesehatan, sedangkan ketiadaan dukungan suami dapat menghalangi perempuan untuk melakukan skrining serviks. Berbagai studi sebelumnya melaporkan bahwa dukungan suami dan penyebaran informasi yang baik dapat meningkatkan partisipasi pemeriksaan IVA, sehingga dapat meningkatkan deteksi dini dan pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur. Terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan wanita pria seorang perempuan dengan keputusannya untuk menjalani skrining kanker serviks.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 08 Februari 2025 terhadap 10 responden wanita usia subur yang telah menikah yang berkunjung ke Puskesmas dan didampingi oleh suami maupun keluarga atau tetangga. Dari 10 PUS tersebut didapatkan sebanyak 8 PUS yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA. Terdapat berbagai alasan para PUS belum melakukan pemeriksaan IVA, yaitu sebanyak 2 orang yang mengatakan tidak mengetahui manfaat pemeriksaan IVA dan berkaitan dengan agama sehingga tidak mau melakukan pemeriksaan karena membuka aurat, 3 orang mengatakan malu, 2 orang mengatakan takut, dan 1 orang mengatakan tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA karena merasa sehat dan tidak ada keluhan mengarah ke kanker rahim. Takut menjadi faktor penghambat untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes dikarenakan melibatkan organ intim mereka (Puskesmas Binuang, 2025).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode analitik korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Dalam penelitian *cross-sectional* peneliti akan mencari apakah ada hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan, sikap dan dukungan suami dengan variabel terikat yaitu pemeriksaan IVA. Sampel penelitian ini Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang sudah menikah di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang. Pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel berdasarkan kebetulan, Wus yang datang ke Puskesmas Binuang. Data dianalisis dengan univariat dan bivariat menggunakan



uji chi square. Instrument yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan, sikap dan dukungan suami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang.

Tabel 1 Distribusi frekuensi wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan iva di wilayah kerja Puskesmas Binuang

No.	Pemeriksaan IVA	n	%
1.	Bersedia	35	35,7
2.	Tidak Bersedia	63	64,3
Total		98	100,0

Berdasarkan Tabel 1 sebagian besar wanita usia subur tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 63 responden (64,3%).

Pengetahuan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang

Tabel 2 Distribusi frekuensi pengetahuan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan iva di wilayah kerja Puskesmas Binuang

No.	Pengetahuan	n	%
1.	Baik	67	68,4
2.	Cukup	31	31,6
3.	Kurang	0	0
Total		98	100,0

Berdasarkan Tabel 2 sebagian besar wanita usia subur memiliki pengetahuan baik sebanyak 67 responden (68,4%).

Sikap Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang

Tabel 3 Distribusi frekuensi sikap wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan iva di wilayah kerja Puskesmas Binuang

No.	Sikap	n	%
1.	Positif	64	65,3
2.	Negatif	34	34,7
Total		98	100,0

Berdasarkan Tabel 3 sebagian besar wanita usia subur memiliki sikap positif sebanyak 64 responden (65,3%).

Dukungan Suami Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang

No.	Dukungan Suami	n	%
1.	Mendukung	69	70,4
2.	Tidak Mendukung	29	29,6
Total		98	100,0



Berdasarkan Tabel 4 sebagian besar suami mendukung untuk melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 69 responden (70,4%).

Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan Dengan Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang

Tabel 5 Tabulasi silang pengetahuan dengan pemeriksaan IVA

Pengetahuan	Pemeriksaan IVA				Total		<i>p value</i>
	Bersedia		Tidak Bersedia				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	31	46,3	36	53,7	67	100,0	0,003
Cukup	4	12,9	27	87,1	31	100,0	
Kurang	0	0,0	0	0,0	0	0,0	

Berdasarkan Tabel 5 dari 67 responden yang memiliki pengetahuan baik yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 31 orang (46,3%) dan yang tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 36 orang (53,7%). Sedangkan dari 31 responden yang memiliki pengetahuan cukup yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 4 orang (12,9%) dan yang tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 27 orang (87,1%).

Berdasarkan hasil uji *chi square* dengan nilai $p\text{ value} = 0,003 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan IVA pada Wanita usia subur di wilayah Kerja Puskesmas Binuang.

Hubungan Sikap Dengan Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang.

Tabel 6 Tabulasi silang sikap dengan pemeriksaan IVA

Sikap	Pemeriksaan IVA				Total		ρ value
	Bersedia		Tidak Bersedia				
	n	%	n	%	n	%	
Positif	28	43,8	36	56,2	64	100,0	0,040
Negatif	7	20,6	27	79,4	34	100,0	

Berdasarkan Tabel 6 dari 64 responden yang memiliki sikap positif yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 28 orang (43,8%) dan yang tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 36 orang (56,2%). Sedangkan dari 34 responden yang memiliki sikap negatif yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 7 orang (20,6%) dan yang tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 27 orang (79,4%).

Berdasarkan hasil uji *chi square* dengan nilai $p\text{ value} = 0,040 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan sikap dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah Kerja Puskesmas Binuang.

Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Binuang

Tabel 7 Tabulasi silang dukungan suami dengan pemeriksaan IVA

Dukungan Suami	Pemeriksaan IVA		Total	<i>p value</i>
	Bersedia	Tidak Bersedia		



	n	%	n	%	n	%	
Mendukung	30	43,5	39	56,5	69	100,0	0,025
Tidak Mendukung	5	17,2	24	82,8	29	100,0	

Berdasarkan Tabel 7 dari 69 responden yang mendapatkan dukungan dari suami yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 30 orang (43,5%) dan yang tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 39 orang (56,5%). Sedangkan dari 29 responden yang tidak mendapatkan dukungan dari suami yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 5 orang (17,2%) dan yang tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 24 orang (82,8%).

Berdasarkan hasil uji *chi square* dengan nilai $p\text{ value} = 0,025 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Binuang.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Dengan Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang

Berdasarkan hasil uji *chi square* dengan nilai $p\text{ value} = 0,003 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah Kerja Puskesmas Binuang.

Menurut teori dari Lawrance Green faktor-faktor yang memiliki potensi untuk mempengaruhi determinan perilaku salah satunya yaitu faktor predisposisi, Faktor predisposisi merupakan faktor yang mempermudah dan mendasari untuk terjadinya perilaku tertentu atau faktor predisposisi sebagai pertimbangan pertimbangan personal dari suatu individu atau kelompok yang mempengaruhi terjadinya suatu perilaku. Pertimbangan tersebut dapat mendukung atau menghambat terjadinya perilaku (Sarpini, 2022).

Pemeriksaan IVA bertujuan mendeteksi dini serta menemukan lesi pra kanker rahim sebelum terjadinya kanker. Metode ini lebih mudah, murah, sederhana, mampu terlaksana dan hasilnya akurat. Metode ini dapat dilakukan di puskesmas, rumah sakit atau klinik dokter. Pemeriksaan IVA dapat dilakukan oleh petugas kesehatan dokter, bidan dan perawat, pemeriksaan IVA dapat dilakukan pada wanita mulai dari usia 18 tahun yang sudah melakukan hubungan seksual sampai wanita usia menopause (Ardayani, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ekowati (2021) yang menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap Wanita tentang pemeriksaan IVA, semakin baik pengetahuan seseorang maka memiliki pemahaman yang baik dalam mendukung tentang pemeriksaan IVA.

Ibu yang pengetahuan nya yang baik tidak ingin melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 35 orang, dari 10 wus yang tidak bersedia dikarenakan masih merasa malu membuka organ reproduksinya, 17 wus yang tidak bersedia karena merasa takut dengan alat yang dimasukkan kedalam organ reproduksinya, dan 8 wus tidak bersedia dikarenakan sudah pernah melakukan pemeriksaan IVA.

Tingginya pengetahuan mengenai kanker serviks membuat tingginya keinginan wanita untuk melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA. Pengetahuan dikatakan sebagai alat yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi manusia. Sehingga melalui pengetahuan yang didapat orang akan mencari alat untuk memecahkan masalahnya, terkait dengan kanker serviks ini maka orang akan mencari tahu tentang penyebab, tanda gejala, dan cara mendeteksinya, sehingga selanjutnya memutuskan diri untuk melakukan pemeriksaan IVA sebagai bentuk pemecahan masalah.



Hubungan Sikap Dengan Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang

Berdasarkan hasil uji chi square dengan nilai $p \text{ value} = 0,040 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan sikap dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah Kerja Puskesmas Binuang.

Sikap positif responden terhadap pemeriksaan IVA sangat berpengaruh dengan kesadaran ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA, ini dikarenakan pengetahuan ibu yang baik tentang kesehatan reproduksinya yaitu mendeteksi gejala awal kanker serviks dengan pemeriksaan IVA. Sikap wanita usia subur terbagi dalam tiga dimensi yakni kognitif, afektif, dan konatif. Dimensi kognitif mengarah pada informasi yang akurat dan pemahaman yang benar mengenai pemeriksaan IVA yang diharapkan dapat mengurangi kecemasan atau ketidakpastian yang dirasakan terkait dengan pemeriksaan. Dimensi afektif yang menggambarkan mengenai ketakutan atau kecemasan yang mungkin dirasakan dapat membantu dalam merancang pendekatan yang efektif dalam menyampaikan informasi tentang pemeriksaan. Dimensi konatif menggambarkan niat responden untuk melakukan pemeriksaan yang nantinya dapat menjadi informasi untuk merancang strategi promosi kesehatan yang tepat (Hana Pritika, 2024).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Eva Nurmala, 2023) yang mengatakan bahwa ada pengaruh antara sikap dan perilaku WUS saat melakukan pemeriksaan IVA deteksi dini ca serviks di Puskesmas Sukawali dengan hasil uji statistik uji chi square diperoleh nilai signifikansi statistik sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Dari data yang diperoleh 64 responden yang memiliki sikap positif yang tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 36 orang dikarenakan 13 orang merasa tidak ada keluhan merasa masih dalam batas normal, 9 orang merasa malu untuk melakukan pemeriksaan IVA dan 14 orang masih memiliki budaya dan keyakinan yang kuat bahwa membuka aurat tidak diperbolehkan sehingga ibu tidak mau melakukan pemeriksaan IVA.

Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang

Berdasarkan hasil uji chi square dengan nilai $p \text{ value} = 0,025 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Binuang.

Adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi dukungan suami kurang dan sikap istri negatif seperti tenaga medis, sosial budaya dan lingkungan. Tenaga medis belum melakukan penyuluhan secara berkala kepada PUS tentang tes IVA sehingga mempengaruhi dukungan yang diberikan suami dan sikap istri untuk melakukan tes IVA sebagai deteksi dini kanker leher rahim. Sosial budaya yang ada di dekat WUS mempengaruhi dukungan yang diberikan suami sehingga membentuk sikap istri mau atau tidaknya melakukan tes IVA. Lingkungan berperan dalam membentuk pola hidup sehat sehingga PUS mau menjaga kesehatan reproduksi dan adanya rasa malu dan takut saat melakukan tes IVA (Ayuningtias, 2018).

Dukungan adalah informasi verbal atau nonverbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya atau dukungan adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang diandalkan, menghargai dan menyayangi kita (Trisnadewi, Eliza, 2019).

Hal ini sesuai dengan tinjauan teori bahwa dukungan suami yang baik akan mampu menciptakan sikap positif istri. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan kesadaran, dan sikap yang positif akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Suami yang memiliki dukungan yang baik cenderung menganjurkan istrinya untuk melakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan tes IVA (Ayuningtias, 2018).



Data yang diperoleh dari 69 responden yang mendapatkan dukungan dari suami, Wus yang tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 39 orang, 16 orang yang tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan tidak mengetahui tentang manfaat pemeriksaan IVA, 17 orang masih memiliki rasa takut atau cemas terhadap hasil pemeriksaan, 6 orang masih memiliki kekhawatiran tentang privasi atau rasa tidak nyaman saat pemeriksaan dan adanya keyakinan atau mitos yang salah tentang pemeriksaan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Andera, N. A., et al (2023) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks dengan Perilaku untuk Melakukan Pemeriksaan IVA di Desa Wonocatur', 8 (1), pp. 14-20.
- Anggraeni, L. (2022) 'Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat Wus Dalam Deteksi Dini Ca Servik Melalui Pemeriksaan Iva Test', *Jurnal Education and Development*, 11(1), pp. 73-76.
- Faiqotunnisa (2024) *Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Motivasi Ibu Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Iva Di Wilayah Kerja*
- Firda, S.H. (2022) 'Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pemeriksaan iva (inspeksi visual asam asetat) pada wanita usia subur', *JHeS (Journal of Health Studies)*, 1.
- Ginting, A.B. (2024) 'Hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat dalam deteksi dini kanker leher rahim ibu Wanita usia subur di BPM Diana Kota Medan Tahun 2023 .', 2(1), pp. 20-25.
- Hanifah, et al (2019) 'Hubungan Antara Pendidikan Dan Penghasilan Dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Iva Tes', *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), p. 114.
- Hasibuan, N. (2019) 'Faktor yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pinang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2019', pp. 1-151.
- Jamilah et al (2022) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Wanita Usia Subur Dalam Pemeriksaan Iva Di Upt Puskesmas Pasar Sabtu', *Khatulistiwa Nursing Journal*, 4(2), pp. 64-72.
- Jasmin et al (2023) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.
- Khairunnisa et al (2023) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perempuan Melakukan Pemeriksaan Dini Kanker Serviks', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia* 6, 2, pp. 75-80.
- Liana, Y. (2023) 'Science Midwifery Factors associated with iva test as early screening for cervical cancer in women of reproductive age', *Science Midwifery*, 11(2), pp. 2721-9453.
- Masturoh, I. et al (2018) *Metode Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Mustari, R. (2023) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Wanita Usia Kabupaten Kolaka Utara', *Sainteakes*, 2(3), pp. 390-404.
- Mustari, R.A.E. et al (2023) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Wanita Usia Kabupaten Kolaka Utara Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada Article Information Article history : Pendahuluan Pemeriksaan IVA adalah suatu metode skrining kanker serviks dengan mengg', *Article history*, 3, pp. 390-404.
- Nasution, S. (2019) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat WUS Dalam Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Rawat Inap Sipori-pori Tanjungbalai tahun 2019', *Skripsi*, p. 123.
- Notoadmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2018) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2022) 'Metode penelitian kesehatan'.
- Pratiwi (2023) 'Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Dukungan Suami, Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Motivasi Wanita Usia Subur Dalam Mwlaksanakan Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Kecamatan Mataram Jakarta Timur 2022', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1 (4),



pp. 1-15.

- Putri, et al (2022) 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Iva Di Puskesmas Garuda Pekanbaru', *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)* 7 (1), 1, p. 74.
- Putri, V.J. (2022) 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Iva Di Puskesmas Garuda Pekanbaru', *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 7(1), p. 74.
- Risma Yanti, et al (2024) 'Evaluasi Manajemen Pelayanan Test Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Puskesmas Pematang Kandis Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Tahun 2023', *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati*, 15(1), pp. 1-08.
- Riyanti, N. (2025) 'DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PENDAHULUAN Kanker masih menduduki peringkat tertinggi setelah penyakit kardiovaskulaer dan menjadi salah satu masalah kesehatan dunia . World Health Organization (WHO) mengungkapkan angka kematian akibat kanker mencapai 9 , ' , 10.
- Rosida (2023) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Jambi', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, 1, pp. 575-585.
- Sherin et al (2023) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Emburung Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim Tahun 2023', *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kandungan*, 16 (1) (Putri 2022), pp. 10-19.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitati dan. R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019) *Metode Pennelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suracmindari, W.L. (2021) 'Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Capaian Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Iva Pada Wus 30 -50 Tahun Di Wilayah Puskesmas Cisadea', *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(1), pp. 1-11.
- Wahyuni, C. (2023) 'The Importance of IVA for Women Aged 30-50 Years', *Journal of Community Engagement in Health*, 6(1), pp. 60-65. Available at: <https://doi.org/10.30994/jceh.v6i1.416>.